

**L A P O R A N**  
**PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT (PKM)**



**PKM    PEMBUATAN DAN PENYEMPROTAN CAIRAN  
DISINFEKTAN SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN  
DAN PENANGANAN COVID-19 DI DUSUN  
BUNGANDUN    DESA    PAGARBATU    KEC.  
SARONGGI KAB. SUMENEP**

Oleh:

**Mochlis Ekowijayanto, M.Pd.**  
**Hesty Pratiwi**

**NIDN. 2108098701    Ketua**  
**NIM. 1720802058    Anggota**

**FAKULTAS SOSIAL DAN HUMANIORA**  
**UNIVERSITAS NURUL JADID**  
**PAITON PROBOLINGGO**  
**TAHUN 2020**



YAYASAN NURUL JADID PAITON  
**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN &  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS NURUL JADID**  
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid  
Karanganyar Paiton  
Probolinggo 67291  
☎ 0888-3077-077  
lp3m@unuja.ac.id

## SURAT TUGAS

Nomor: NJ-T06/053/115/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.  
NIDN : 2123098702  
Jabatan : Kepala LP3M  
Nama PT : Universitas Nurul Jadid  
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberi tugas kepada:

Nama : MUCHLIS EKOWIJAYANTO, M.Pd  
NIDN : 2108098701  
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid

Nama : HESTY PRATIWI  
NIM : 1720802058  
Jabatan : Mahasiswa Fakultas Agama Islam

Diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul "*Pembuatan dan Penyemprotan Cairan Disinfektan Sebagai Upaya Pencegahan Dan Penanganan Covid-19 Di Dusun Bungandun Desa Pagarbatu Kec. Saronggi Kab. Sumenep*". Surat Tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Juli 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 20 Maret 2020

Kepala LP3M,



Achmad Fawaid, M.A., M.A.

NIDN. 2123098702

Tembusan:

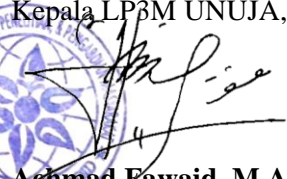
1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagai laporan)
2. Arsip
- 3.

**HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT**

1. Judul PKM : Pembuatan dan penyemprotan cairan disinfektan sebagai upaya pencegahan dan penanganan covid-19 di Dusun Bungandun Desa Pagarbatu Kec. Saronggi Kab. Sumenep”.
2. Nama Mitra Program PKM : Dinas Kesehatan/Pemdes/Ormas
3. Ketua Tim Pengusul
  - a. Nama : Muchlis Ekowijayanto, M.Pd.
  - b. NIDN : 2108098701
  - c. Jabatan/Golongan : -
  - d. Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
  - e. Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid
  - f. Bidang Keahlian : *Linguistik*
  - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Karanganyar Paiton / (0335)771732
4. Anggota Tim Pengusul (1) :
  - a. Nama Lengkap : Hesty Pratiwi
  - b. NIM : 1720802058
  - c. Program Studi : -
5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1) : Desa Pagarbatu Kec. Saronggi Kab. Sumenep
  - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Dusun Bungandun Desa Pagarbatu Kec. Saronggi
  - b. Kabupaten/Kota : Sumenep
  - c. Provinsi : Jawa Timur
6. Luaran yang Dihasilkan : HaKI
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan
8. Biaya Total : Rp. 4.800.000,-
  - LP3M : Rp. 4.000.000,-
  - Sumber lain (mandiri) : Rp. 800.000,-

Probolinggo, 30 Juli 2020  
Ketua Tim Pengusul

**Muchlis Ekowijayanto, M.Pd**  
NIDN. 2108098701

Mengetahui,  
Kepala LP3M UNUJA,  
  
**Achmad Fawaid, M.A., M.A.**  
NIDN. 2123098702

## ABSTRAK

Dengan adanya pandemi covid-19 tidak menjadi penghalang bagi dunia pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Kegiatan pendidikan pun dilakukan secara daring atau online, begitu juga dengan Kuliah Kerja Nyata. Selama ini kegiatan Kuliah Kerja Nyata (PKM) mahasiswa diharuskan berbaur dengan warga, namun di masa pandemi ini, kami dianjurkan melaksanakan kegiatan PKM secara online. Namun sesekali kami juga turun langsung ke masyarakat dengan melakukan pencegahan berupa bantuan masker, hingga alat kesehatan lainnya. Hingga saat ini kasus pasien covid-19 mengalami peningkatan. Salah satu faktor penyebab penambahan pasien ialah ketidaksadaran masyarakat tentang bahayanya pandemi ini sehingga beberapa kebijakan pun dikeluarkan pemerintah mulai dari anjuran dirumah saja, social distancing, PSBB dan sebagainya. dalam hal ini, kami telah membuat program yang sebelumnya observasi dengan survei langsung untuk menentukan program. Kami juga menggelar rapat sosialisasi bersama remaja desa untuk membahas dan mendiskusikan program kerja. Melihat potensi desa yang minim sekali memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, Kami membuat program dengan mentsterilkan ruangan rumah, tempat ibadah dan lingkungan sekitarsebagai upaya pencegahan dan penanganan covid-19. Sterilisasi dengan menjaga lingkungan, kebersihan rumah dan juga kebersihan diri merupakan salahsatu langkah utama dalam pencegahan virus covid-19. Mengenai hal tersebut kami melaksanakan program dengan membuat cairan disinfektan menggunakan produk rumah tangga hingga tata cara penyemprotan yang dikemas menjadi sebuah video yang di unggah di laman youtube dengan harapan agar masyarakat juga bisa melakukan sterilisasi secara mandiri dengan menggunakan alat dan bahan yang sangat mudah dijumpai di sekitar.

**Katakunci:** Pembuatan, Penyemprotan, Disinfektan dan Pencegahan covid 19

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Analisis Situasi

Pada awal tahun 2020 baru-baru ini dunia dikejutkan dengan ditemukan sebuah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang dikenal dengan sebutan covid-19 atau virus corona yang mana merupakan virus baru atau penyakit yang sebelumnya ditemukan setelah terjadi wabah di Wuhan, Tiongkok bulan Desember 2019 (Churaz, F. I., Ramadani, R., Firmansyah, R., Mahmudah, S. N., & Ramli, S. W. 2020). Hingga saat ini virus ini semakin menyebar ke seluruh belahan dunia. Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, memberlakukan beberapa kebijakan mulai dari seluruh kegiatan belajar mengajar dilakukan dirumah, *physical distancing*, Pembatasan sosial berskala besar (PSBB), dilarangnya mudik dan kebijakan-kebijakan lainnya. Namun, jumlah kasus covid-19 di Indonesia semakin mengalami peningkatan (Indrawati, W. (2020). Salah satu bagian dari kebijakan pemerintah melakukan upaya pencegahan dan penanganan Covid-19 ini ialah dengan cara pembuatan cairan disinfektan dan penyemprotan ke seluruh penduduk negeri baik di kota maupun ke pelosok desa (Syamsuddin RS, S. R., Latief, A. A., & Ridwan, A. M. 2020).

Salah satu desa yang ikut terdampak pandemi sekarang ini ialah Desa Pagarbatu Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep yang terletak di Pulau Madura. Desa Pagarbatu terdiri dari empat Dusun yakni dusun Nanger, pagarbatu, Korbi dan Bungandun. Dan secara ekonomi mayoritas hidup dibawah garis kemiskinan yakni dengan mata pencaharian sebagai petani tegalan tanah penghujan dan pekerjaan sambilan rumput laut. Dan selebihnya banyak penduduk yang merantau yang pada akhirnya tak sedikit yang pulang kampung (Larasati, A. L., & Haribowo, C. 2020).

Dari empat dusun dari Dusun Pagarbatu sudah melakukan upaya pencegahan dan penanganan Covid – 19 yakni dengan dilakukannya kegiatan pembuatan cairan oleh perangkat desa sekaligus kegiatan penyemprotan sudah dilakukan secara berkala. Akan tetapi pada Dusun Bungandun dalam

penyemprotan cairan disinfektan tidak menyeluruh, sehingga perlu tindakan lebih lanjut (Athena, A., Laelasari, E., & Puspita, T. 2020).

## **B. Alasan Memilih Program**

Untuk itu kami ingin berkontribusi dalam menyamaratakan upaya pencegahan dan penanganan Covid-19 yaitu penyemprotan cairan bagi wilayah yang terkecualikan maka pelaksanaan harus segera dilaksanakan serta mensosialisasikan kepada warga betapa pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan agar tetap sehat dan waspada. Penyuluhan online ini dilakukan agar tidak terbatas waktu dan tempat. Semua orang bisa menyimak materi melalui video yang telah diunggah di Youtube. Dan konten video juga bisa dimanfaatkan oleh masyarakat Pagarbatu dan masyarakat lain. Untuk itu, warga juga bisa membuat cairan disinfektan sendiri sehingga dapat diseprotkan pada perbotan rumah yang sering dipegang oleh tangan secara berkala.

## **BAB II**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **A. Rencana Program**

##### **1. Tahap Identifikasi**

Pada tahapan ini kami memperoleh informasi dari perangkat desa bahwasanya dalam pencegahan dan penanganan covid-19 dalam bentuk penyemprotan cairan disinfektan di desa pagarbatu sudah dilakukan secara berkala pada bulan April. Selain itu kami melakukan pengamatan langsung. Dari hasil pengamatan kami memperoleh informasi langsung dari masyarakat bahwa penyemprotan cairan disinfektan yang dilakukan oleh perangkat desa tidak merata. Dimana ada wilayah yang terkecualikan yakni di dusun bungandun pada RT02 RW 03 tidak pernah dilakukan penyemprotan cairan disinfektan yang sebagaimana dilakukan di wilayah dusun yang lain. Maka kami akan mengumpulkan remaja kampung dalam penyemprotan mandiri tanpa di dampingi perangkat desa.

##### **2. Tahap Pembuatan Video**

Pada tahapan ini, kami melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekam sederhana yakni dengan smartphone android yang kemudian dibantu melalui software kine master sehingga kami mengharapkan hasil editing yang menunjang dalam proses pembuatan video. Proses editing melalui kine master pun kami juga menggunakan smartphone. Kine master merupakan software yang cukup terbilang baik dalam editing video dikarenakan ukuran berkas yang ringan, mudah dan praktis digunakan dalam smartphone android. Proses editing dengan menambahkan teks, memotong video, menambahkan narasi suara serta musik latar. Pengambilan gambar kami juga menggunakan smartphone android karena lebih mudah. Adapun cara pembuatan cairan disinfektan yang dimuat dalam video, kami mempelajari dari situs internet bahkan dari youtube. Sedangkan dalam penyemprotannya kami mengikuti tata cara yang anjurkan pemerintah yakni berhati-hati hati alam penyemprotan cairan disinfektan. Hindari terkena mata dan mulut manusia agar tidak membahayakan mereka.

### 3. Tahap Penyebaran Video

Tahapan ini merupakan proses penyebaran video yakni mempublikasikan video melalui laman youtube. Penyuluhan online tentang pembuatan cairan disinfektan yang kemudian dilakukannya penyemprotan tersebut di unggah di channel youtube kami. Tidak hanya itu, kami juga diskusikan video yang kami unggah dengan diskusi online bersama teman-teman. Kami juga melakukan penyebaran melalui media sosial lainnya seperti intagram, facebook dan juga media (watsapp dan telegram). Dengan cara lain, kami juga membagikan link video kepada masyarakat sekitar agar bisa melihat proses penyuluhan secara online di rumah masing-masing dengan menggunakan smartphone android.

### 4. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, kami mengevaluasi bersama teman-teman melalui diskusi melalui online terkait video yang kami unggah. Kami juga melakukan evaluasi menggunakan *Google Analytics*, dengan begitu kami dapat memonitor video yang telah kami unggah. Kemudian hasil minitornya antara lain jumlah pengunjung, baik dalam jumlah harian atau bulanan, data demografis usia dan jenis kelamin, hingga lokasi pengunjung. Dengan *Google Analytics* ini, kami bisa mengetahui tingkat sebaran video tersebut kepada masyarakat luas. Selain itu, kami juga akan mengevaluasi penyebaran video ini dari banyaknya jumlah *like* dan *comment* yang diberikan. Evaluasi terhadap penyebaran video ini juga kami lakukan dengan meminta pendapat dan masukan dari masyarakat sekitar tentang konten video yang telah kami unggah.

## B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Maret-Juli			
	Bulan ke 1	Bulan ke 2	Bulan ke 3	Bulan ke 4
Identifikasi				
Pembuatan video				



Penyebaran Video				
Evaluasi				

### C. Manfaat Program

Adapun manfaat penyuluhan dalam pencegahan dan penanganan covid – 19 dengan cairan disinfektan:

1. Timbulnya kesadaran masyarakat dalam pentingnya pencegahan wabah virus covid – 19;
2. Terjadinya pengetahuan masyarakat tentang cara pembuatan cairan disinfektan secara mandiri;
3. Terjadinya pemahaman masyarakat dalam penyemprotan cairan disinfektan dirumah masing-masing

### D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

NO.	Stakeholder	Dukungan
1	Kepala Desa Pagarbatu	Memberikan informasi dan masukan seputar potensi desa di Desa pagarbatu, Kecamatan Saronggi, Kab. Sumenep  Memberikan dukungan moril kepada kami dalam menyebarkan informasi, konten, atau pengetahuan yang positif.
2	Remaja Desa	Mendukung dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan desa.
3	LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan desa masing-masing mahasiswa.  Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif

		dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19
4	Orang Tua	Senantiasa selalu sabar dan berdoa dalam penyelesaian proposal ini.  Memberikan motivasi kepada kami untuk selalu semangat dalam pembuatan proposal ini.
5	Masyarakat	Memberikan informasi dan masukan seputar lingkungan desa.

### **BAB III**

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **A. Proses Pelaksanaa Kegiatan PKM**

Sehubungan dengan rencana program sebelumnya, kegiatan pengabdian ini diawali dengan observasi lokasi kegiatan. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk menentukan tempat yang tepat dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini. Observasi kegiatan yang dilakukan mencakup pemilihan wilayah yang menjadi sasaran penyemprotan cairan disinfektan. Konsultasi dengan kepala desa, warga desa setempat sebagai pendukung dalam pelaksanaan kegiatan sterilisasi dengan tujuan untuk menentukan tempat dan waktu pelaksanaan. Dan tempat utama dalam kegiatan ini adalah musholla Pesantren Mathlabul Ulum, musolla ini perlu sekali dilakukan sterilisasi dikarenakan meskipun dalam masa pandemi musholla pesantren MU ini masih aktif digunakan untuk melaksanakan ibadah solat tarawih dan solat ied seperti biasanya sehingga diperlukan untuk sterilisasi.

Selanjutnya mengadakan sosialisasi secara terbuka dengan remaja desa setempat dengantujuan untuk mengajak agar ikut serta dalam pencegahan covid-19 dengan bersama-sama melaksanakan kegiatan sterilisasi di lingkungan sekitar khususnya RT 02 RW 03 Desa Pgarbatu. Dalam sosialisasi ini membahas tentang produk apakah yang sangat mudah dijangkau dalam pembuatan cairan disinfektan. Dari hasil beberapa produk yang diajukan dalam memilih produk sebagai bahan cairan disinfektan yang bisa digunakan seperti bacyclin, wipol, supersol, proclin, detol, harpic, akhirnya kami memutuskan untuk memilih produk Wipol sebagai bahan untuk membuat cairan disinfektan tersebut karena harganya terjangkau dan bahannya tidak bahaya jika terken kulit dibandingkan dengan produk bayclin,proclin. Karna dua produk tersebut sangat berbahaya sekali jika terkena kulit. Bisa menyebabkan iritasi dan sebagainya.

Persediaan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam membuat cairan disinfektan dilakukan. Alat dan bahan yang digunakan pun berupa produk-produk rumah tangga sehingga mudah dijumpai dan dibeli di toko terdekat. Alat yang dituhkan hanya sendok, wadah dan alat semprot. Kemudian produk yang digunakan merupakan produk pembersih lantai yaitu WIPOL. Wipol merupakan

cairan karbol wangi yang dapat membunuh kuman dan menghilangkan bau dengan keharuman Cemara Wipol Karbol dengan formulasi khusus “*pine action*” efektif membunuh kuman. Dengan keharuman khas cemara, wipol karbol mampu menghilangkan bau tak sedap yang biasanya dilakukan untuk membersihkan kamar mandi, tempat sampah, dan sumber bau lainnya. Kemasannya ada dua, kemasan botol dan refill. Kami menggunakan kemasan yang refill karena harganya yang relatif lebih terjangkau.

Setelah mendapat alat dan bahan kemudian dilakukan bagaimana cara membuat cairan disinfektan menggunakan produk wipol tersebut. Tutorial ini dibuat oleh saya pribadi dengan menggunakan camera android yang sama miliki. Langkah-langkah dalam membuat cairan disinfektan ialah:

1. Siapkan alat dan bahan yaitu sendok, wadah, produk wipol dan satu liter air.
2. Tuangkan dua sendok wipol ke wadah
3. Campurkan satu liter air
4. Aduk hingga mencampur
5. Setelah itu masukkan cairan tersebut ke alat penyemprotan dan cairan disinfektan siap untuk disemprotkan.

Jika cairan sudah ada lanjut pada penyemprotan. Penyemprotan dilakukan untuk mensteriliasi lingkungan, musolla dan ruangan rumah warga dengan menggunakan cairan disinfektan yang sudah dibuat sebelumnya. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penyemprotan cairan disinfektan:

1. Pastikan menggunakan masker dalam penyemprotan cairan disinfektan agar tidak terhirup
2. Hindari menyentuh mata dalam proses penyemprotan
3. Pastikan penyemprotan cairan disinfektan di ruangan dengan aliran udara yang baik dengan membuka pintu dan jendela.
4. Setelah melakukan penyemprotan cairan disinfektan biarkan dulu 10 menit atau lebih karena proses mematikan virus membutuhkan waktu 10 hingga 60 menit.

Dalam beberapa kegiatan diatas, dilakukan pengambilan gambar dan video mulai dari pembelian alat dan bahan kemudian tutorial cara membuat cairan disinfektan dan penyemprotan. Potongan potongan video kemudian disatukan

dengan menggunakan aplikasi edit video kine master. Sehingga video menjadi layak untuk di upload ke youtube sesuai dengan persyaratan Kuliah Kerja Nyata tematik covid1-19.

Setelah video ter upload di laman youtube langkah selanjutnya kami menshare kepada teman teman dengan membagikan link video di media sosial seperti facebook, instagram dan whatsapp untuk menjangkau penonton agar lebih banyak.

Berikut adalah link videonya:

<https://you.be/poQsV3Han9c>

Dari video hasil program kami tersebut tentu saja buka video yang sempurna hanya saja kami berharap dengan video yang sangat singkat tersebut bisa bermanfaat bagi banyak orang. Kami juga berharap kritik dan saran kepada penonton yang sudah menonton video kami tersebut dengan memberikan kesempatan di kolom komentar.

## **B. Faktor Penghambat dan Pendukung**

Dalam terlaksananya program kerja ini tentu saja bukan merupakan hasil yang sempurna namun meski begitu kami bersyukur Alhamdulillah puji syukur terhadap Allah SWT sehingga kami bisa menyelesaikan program kerja ini dengan baik dan lancar. Dibalik semua ini, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya program kegiatan yang kami rencanakan, diantaranya ialah:

### **1. Faktor Penghambat**

Dalam pelaksanaan kegiatan ada beberapa hambatan-hambatan yang ditemui yaitu:

- a. Pada kegiatan ini, dikarenakan pelaksanaannya pada bulan puasa cukup sulit untuk mengumpulkan remaja desa pada siang hari. Karna melaksanakan sekolah secara daring, juga sibukkan dengan tugas-tugas dari sekolah masing-masing selama masa pandemi ini.
- b. Keterbatasan alat semprot yang kami miliki, yakni alat semprot yang memuat satu liter air saja sehingga melakukan penyemprotan dengan cairan sedikit demi sedikit.

- c. Keterlambatan dalam proses pembuatan video dan penyebarannya karena kurangnya pemahaman tentang cara mengedit video sehingga kami masih melakukan tahap pembelajaran terlebih dulu cara mengedit video yang baik.

## **2. Faktor Pendukung**

Selain faktor pengdapat ada pula faktor yang mendukung terlaksananya dari program, diantaranya:

- a. Tokoh masyarakat yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja PKM.
- b. Sikap terbuka Pengasuh Pesantren Mathlabul ulum yang mengizinkan kami untuk melaksanakan kegiatan ini.
- c. Tanggapan positif masyarakat atas program kerja kami sehingga menjadi penyemangat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal di Dusun Bungandun Desa Pagarbatu.
- d. Partisipasi remaja desa yang ikut serta terselenggaranya kegiatan ini.

## **C. Rencana Tahap Selanjutnya**

Setelah semua program kerja yang dibuat tercapai, maka di tahap selanjutnya di anggap perlu untuk melakukan sebuah evaluasi untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan yang sudah di laksanakan. Apakah program kami sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi masyarakat banyak. Dalam rencana selanjutnya di harapkan bagi masyarakat bahwasanya dalam sterilisasi lingkungan rumah tidak hanya menggunakan produk dari wipol saja, namun masyarakat juga bisa memanfaatkan produk rumah tangga lainnya seperti S.O.S, super sol, detol dan produk lainnya yang mengandung pembasmi virus dan kuman. Jadi masyarakat tidak hanya terpacu pada satu produk saja. Dan bisa dipastikan jika produk-produk rumah tangga tersebut harganya terjangkau. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur sebuah hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa adanya sebuah evaluasi kita tidak akan mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan itu tercapai. Selanjutnya masyarakat lebih bersikap mandiri untuk secara berkala mensterilkan rumah maupun lingkungan. Contohnya: masyarakat bisa membuat cairan sendiri dan kemudian menyemprotkan ke benda-benda yang sering tersentuh oleh tangan, seperti :

gagang pintu, kursi, meja dan benda-benda lainnya. Dengan demikian insyaallah kegiatan ini dapat memutus rantai covid-19 karena semua berawal dari kesadaran diri masing-masing untuk terjaga.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Covid-19 adalah penyakit yang ditimbulkan oleh infeksi virus corona baru atau severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (SARS-CoV-2) yang berasal dari keluarga corona. Virus corona merupakan virus menular yang menyerang sistem pernafasan dimana Virus ini bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat hingga menyebabkan kematian.

Pentingnya kesadaran mandiri dari masyarakat untuk menjaga kesehatan dan mematuhi peraturan yang dibuat oleh pemerintah. Menjaga stamina tubuh, kebersihan rumah dan lingkungan merupakan salah satu langkah utama agar tidak mudah tertular covid-19 ini. Sterilisasi dapat dilakukan dengan menggunakan produk rumah tangga yang bisa di buat sendiri menjadi cairan disinfektan dengan alat swadaya. Disinfektan adalah cairan pembersih yang umumnya dibuat dari hidrogen peroksida, creosote atau alkohol yang bertujuan untuk membunuh bakteri, virus, kuman dan mikroorganisme berbahaya lainnya yang terdapat pada ruangan atau permukaan benda mati.

Kecamatan Saronggi menjadi salah satu wilayah terdampak COVID-19 dengan jumlah pasien positif sebanyak 2 orang. Sebagai upaya pencegahan kami melaksanakan program kerja dengan membuat video tutorial membuat cairan disinfektan dari produk wipol dan tata cara penyemrotannya yang kemudian diupload di channel Youtube agar bisa di tonton masyarakat luas. Manfaat video tersebut memberi pemahaman kepada masyarakat terhadap Virus Corona sehingga masyarakat dapat lebihantisipasi dalam menghadapi virus ini, dengan cara melakukan beberapa cara pencegahan penularan Covid-19 yang telah kami sampaikan dalam video.

#### **B. Saran**

Perangkat desa perlu mengadakan sosialisasi lanjutan kepada masyarakat agar semua masyarakat di Desa Pagarbatu paham dengan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan dapat menerapkannya sebagai bentuk pencegahan



penularan Covid-19. Remaja Desa bisa mengadakan sterilisasi tempat ibadah yakni musholla dan masjid secara berkala. Dan sebaiknya tempat ibadah juga harus dilakukan *physical Distancing* guna untuk mencegah penularan. Masyarakat secara mandiri menjaga kebersihan diri dan lingkungan dengan melakukan sterilisasi tanpa harus menunggu dari pihak perangkat desa. Dengan adanya penyuluhan secara langsung kepada masyarakat dan penyebaran video edukasi kepada publik semoga dapat membawa dampak yang baik bagi masyarakat luas, sehingga Covid-19 segera berlalu dan putus tali penyebarannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Athena, A., Laelasari, E., & Puspita, T. (2020). Pelaksanaan Disinfeksi Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 Dan Potensi Risiko Terhadap Kesehatan Di Indonesia. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 19(1), 1-20.
- Churaez, F. I., Ramadani, R., Firmansyah, R., Mahmudah, S. N., & Ramli, S. W. (2020). Pembuatan Dan Penyemprotan Disinfektan: Kegiatan KKN Edisi Covid-19 Di Desa Bringin, Malang. *Sinergi: Jurnal Pengabdian*, 2(2), 50-55.
- Indrawati, W. (2020). Membantu Masyarakat Mencegah Wabah Covid-19. *'ADALAH*, 4(1).
- Larasati, A. L., & Haribowo, C. (2020). Penggunaan Desinfektan dan Antiseptik Pada Pencegahan Penularan Covid-19 di Masyarakat. *Majalah Farmasetika*, 5(3), 137-145.
- Perspektif, T. P., & Adat, H. (2020). Pencegahan Covid 19 Berbasis. *COVID-19: Perspektif Hukum dan Sosial Kemasyarakatan*, 63.
- Syamsuddin RS, S. R., Latief, A. A., & Ridwan, A. M. (2020). Rancang bangun mesin Humidifier sebagai proteksi pencegahan Covid-19 dengan cairan desinfektan alami sereh wangi. *Rancang Bangun Mesin Humidifier sebagai Proteksi Pencegahan Covid-19 dengan Cairan Desinfektan Alami Sereh Wangi*.
- Zendrato, W. (2020). Gerakan Mencegah Daripada Mengobati Terhadap Pandemi Covid-19. *Jurnal Education And Development*, 8(2), 242-242.

Lampiran

(Berisi Foto Dokumentasi saat melaksanakan kegiatan)



*Sosialisasi bersama Remaja Desa*



*Survei Musholla*



*Alat dan Bahan membuat cairan disinfektan*

*Tutorial pembuatan cairan Disinfektan  
dari produk wipol*

dengan Rumus :

2 Sendok Pohon  
per  
1 Liter Air

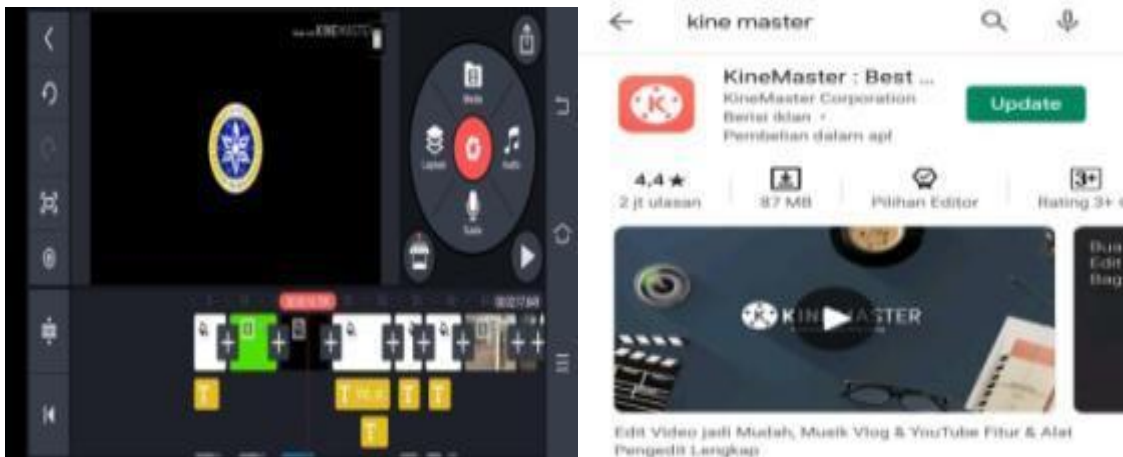
### Foto Saat Penyemprotan



### Foto saat membuat video penyuluhan didepan kamera



### Alat Edit Video yang digunakan



**Foto Bersama Kepala Desa dan Perangkat Desa**



**Foto Bersama Remaja Desa**



## **LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)**

### **A. Pendahuluan**

COVID-19 (*Coronavirus Disease 2019*) merupakan penyakit yang dapat menyebabkan infeksi saluran pernapasan. Penyakit ini disebabkan oleh virus corona yang baru ditemukan. Penularannya dapat melalui orang ke orang melalui percikan-percikan dari hidung atau mulut yang keluar saat orang yang terjangkit batuk atau mengeluarkan napas. Siapapun dapat terinfeksi virus covid-19. Akan tetapi, bayi dan anak kecil serta orang dengan kekebalan tubuh yang lemah lebih rentan terhadap serangan virus ini.

Kasus covid-19 masih terjadi di belahan dunia. Hingga Selasa (9/6) pagi, total kasus konfirmasi positif di dunia telah mencapai lebih dari 7.1 juta dengan 407.327 angka kematian. Jumlah tersebut tersebar di 210 negara sejak kasus pertama teridentifikasi di China pada Desember 2019. Dampak wabah covid-19 tidak hanya merugikan sisi kesehatan namun juga mempengaruhi perekonomian negara-negara di seluruh dunia, tak terkecuali Indonesia. Dampak ekonomi sangat dirasakan oleh semua lapisan. Tidak hanya di perkotaan, masyarakat di desa juga terkena imbasnya. Para pedagang kecil mengalami penurunan pendapatan yang awalnya berjualan di pasar namun karena ada kebijakan PSBB semua aktifitas terhenti. Serta ada banyak pula karyawan kecil yang terancam pemberhentian hak kerja (PHK) dikarenakan pabrik berhenti beroperasi.

Berdasarkan dari kondisi masa pandemic ini, sebagai elemen terus berupaya mengatasi pandemi covid-19 di Indonesia. Salah satunya yaitu UNUJA (Universitas Nurul Jadid). Banyak mahasiswa yang ikut bekerjasama menolong masyarakat yang terdampak secara ekonomi dalam masa pandemic ini. Melalui Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen turun langsung ke masyarakat dengan melakukan pencegahan berupa bantuan masker, pembagian sembako, hingga alat kesehatan lainnya. Dalam hal ini kami ingin berkontribusi dalam upaya pencegahan dan penanganan langkah utama Covid – 19 dengan mensosialisasikan kepada warga betapa pentingnya menjaga kebersihan diri dan

lingkungan dengan mensterilisasi ruangan rumah dengan cairan disinfektan dengan tujuan membunuh virus dan kuman.

## **B. Tema Kegiatan**

Tema yang kami ambil kali ini adalah sterilisasi guna pencegah merebahnya virus yang diawali dengan proses pembuatan cairan disinfektan kemudian tata cara penyemrotannya.

## **C. Peserta**

- a. Mahasiswa Universitas Nurul Jadid
- b. Remaja desa Pagarbatu
- c. Warga Masyarakat Desa Pagarbatu

## **D. Waktu Pelaksanaan**

Pada tanggal 07 Mei 2020 s.d 30 Mei 2020

## **E. Sasaran**

Warga Masyarakat Desa Pagarbatu

## **F. Hasil Kegiatan**

Kami rangkai dalam pelaksanaan sosialisasi dengan mengajak remaja desa untuk ikut serta dalam kegiatan. Dengan mencari produk rumah tangga yang bisa digunakan untuk membuat cairan disinfektan tanpa menguras badget. Dengan harga yang terjangkau masyarakat dapat membuat sendiri cairan disinfektan. Disinfektan dapat disemprotkan pada rumah, ruangan dan lingkungan warga juga tempat ibadah yakni Musolla untuk sterilisasi guna memutus mata rantai covid-19. Kebersihan diri dan lingkungan diawali kesadaran masing-masing untuk menjaganya agar terhindar dari virus dan kuman.

**LEMBAR REVIEWER**  
**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS NURUL JADID**  
**TAHUN 2020**

Judul PKM : Pembuatan Dan Penyemprotan Cairan Disinfektan Sebagai Upaya Pencegahan Dan Penanganan Covid-19 di Dusun Bungandun Desa Pagarbatu Kecamatan Saronggi

Lokasi : Dusun Bungandun Desa Pagarbatu Kecamatan Saronggi

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	baik-tolong tambahkan tempat pengabdiannya
		Latar belakang	Baik
		Program yang akan dilaksanakan	Baik
		Tujuan program	Baik
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Baik
		Timeline kegiatan	Sehubungan dengan molornya kegiatan tolong sesuaikan dengan time line
		Manfaat program	baik
		Kelayakan mitra	bagian ini merupakan mitra yang akan diajak kerja sama- oleh karena itu libatkan kepala desa atau perangkat desa agar program maksimal dan berkelanjutan
3	Hasil dan	Kesesuaian proses kegiatan	baik



	Pembahasan	dengan metode pelaksanaan	
		Keseuaian factor pendukung dan penghambat dalam pencapaian target kegiatan	baik
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan, kegiatan, untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Bagian ini merupakan tindak lanjut yang akan di lakukan atau direncanakan setelah program dilaksanakan; agar program pembuatan dan sosialisasi yang di gagas berjalan lebih baik lagi sesuai yang di harapkan
4	Penutup	Kesesuaian kesimpulan dengan permasalahan	Kesimpulan terlalu bertele-tele-kesimpulan seharusnya berisi ringkasan padat dan jelas
		Relevansi daftar pustaka	Cukup

Paiton, 30 Juli 2020  
Reviewer

Mohammad SyaifulSu'ib, M.E.I

## KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M  
UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/115/A.4/03.2020  
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp.

*4.800.000*

Pejabat Pembuat Komitmen  
Universitas Nurul Jadid,


**ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.**

Probolinggo, 20 Maret 2020

Dosen Pengabdian  
PKM UNUJA,

**MUHLIS EKOWIJAYANTO, M.Pd**

## KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M  
UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/115/A.4/03.2020  
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp.

*4.800.000*

Pejabat Pembuat Komitmen  
Universitas Nurul Jadid,


**ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.**

Probolinggo, 20 Maret 2020

Dosen Pengabdian  
PKM UNUJA,

**MUHLIS EKOWIJAYANTO, M.Pd**